

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kolostrum, yang ditemukan dalam ASI, adalah pembangkit antibodi. Bayi lebih kecil kemungkinannya untuk meninggal akibat penyakit menular karena kandungan protein yang tinggi dan protein pembunuh kuman pada ASI. Antara hari pertama dan ketiga, kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan. Dibandingkan dengan kolostrum, ASI pada hari ke 4-10 memiliki lebih sedikit imunoglobulin, protein, dan laktosa, tetapi lebih banyak kalori, lemak, dan warna yang lebih terang. Selain zat-zat kimia yang disebutkan di atas, ASI memiliki zat penyerap berupa enzim-enzim yang berbeda yang tidak berinteraksi dengan enzim-enzim usus (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2023).

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2022, 42,73% bayi Provinsi Sumatera Utara yang berusia kurang dari enam bulan mendapatkan ASI eksklusif. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan cakupan tahun 2021 yang sebesar 44,04%. Selain itu, Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 menetapkan target pemberian ASI eksklusif sebesar 50%, yang tidak tercapai pada tahun 2022. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022)

Di Kota Pematangsiantar, 43,07% bayi di bawah usia enam bulan mendapatkan ASI eksklusif. Dengan mempertimbangkan tujuan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yang menargetkan 50% di tahun 2022, Kota Pematangsiantar belum mencapai target tersebut. (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022). Untuk mendukung pemberian ASI eksklusif, pemerintah Indonesia mengesahkan UU No. 17 tahun 2023, yang mengamanatkan bahwa semua bayi memiliki akses ke ASI sejak mereka berusia enam bulan hingga dua tahun, dengan tambahan makanan pendamping ASI. Selain itu, undang-undang tersebut juga menyatakan bahwa keluarga dan pemerintah harus membantu para ibu dengan membuat pengaturan yang tepat

untuk menyusui, seperti menyediakan tempat yang tenang dan waktu yang cukup.

Bayi dan balita yang disusui selama enam bulan pertama kehidupannya dianggap berada dalam "periode emas" perkembangannya. Gangguan pada perkembangan anak selama tahun-tahun penting ini dapat berdampak luas dan tidak dapat dipulihkan pada kesuksesan mereka di masa depan. Oleh karena itu, periode sejak lahir hingga enam bulan pertama menyusui sangat penting (Sudargo et al., 2018).

Angka kematian ibu dan bayi baru lahir dapat diturunkan melalui pemberian ASI. Pada tahun 2022, terdapat 183 kasus per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, seperti yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan. Terdapat 131 kematian ibu dari 258.884 kelahiran hidup di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 50,60 per 100.000 (Profil Kesehatan Indonesia, 2023). Di Kota Pematangsiantar, AKI adalah 6 (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2023). Menurut Profil Kesehatan Sumatera Utara (2023), terdapat 918 kematian neonatal di Provinsi Sumatera Utara dan 22 di Kota Pematangsiantar, tetapi Angka Kematian Bayi (AKB) secara keseluruhan di Indonesia adalah 18.281 pada tahun 2023.

Perkembangan dan pertumbuhan bayi sangat dipengaruhi oleh pemberian ASI, yang sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diproduksi, yang mencakup energi dan nutrisi lainnya. Hingga usia enam bulan, ASI saja sudah dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi (Barus, 2020).

Perubahan hormon dan refleks saraf pada payudara merupakan dua dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi produksi ASI. Tetapi ada sejumlah variabel lain yang dapat memengaruhi produksi ASI dalam payudara. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi jumlah ASI yang diproduksi oleh payudara ibu antara lain seberapa sering ibu menyusui, kesehatan mental ibu, kualitas tidur ibu, perawatan yang ibu berikan pada payudara, penggunaan pijat oksitoksin, penggunaan alat kontrasepsi, dan metode yang ibu gunakan untuk menyusui (Pramana, Sirait, Kumalasari, Supinganto, & Hadi, 2021).

Berdasarkan penelitian mereka, Ariescha dan Tryaningsih (2019) menemukan bahwa daun bangun-bangun dapat meningkatkan produksi ASI ($P = 0,000 < 0,005$). Uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai R sebesar 0,590, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan daun sembung dan peningkatan produksi ASI.

Di antara banyak kacang-kacangan yang membantu ibu menyusui, kacang hijau adalah yang terbaik. Biji kacang hijau diekstrak untuk membuat cairan yang disebut sari kacang hijau, yang kaya akan nutrisi (Agustini et al., 2022).

Laktogogum yang ditemukan pada tanaman kacang hijau efektif, menurut penelitian yang dirujuk oleh Catur Erti Suksesty dan Marthia Ikhlasih (2017). Karbohidrat merupakan bagian terbesar dari profil nutrisi kacang hijau, yaitu sebesar 62% hingga 63% dari total keseluruhan. Kadar lemak kacang hijau segar berkisar antara 0,7-1 g/kg, dengan 73% lemak tak jenuh dan 27% lemak jenuh, sehingga sangat aman untuk dikonsumsi. Dua puluh hingga dua puluh lima persen kacang hijau memiliki protein, menjadikannya komponen paling penting kedua setelah karbohidrat.

Ritonga dkk. (2019) menemukan bahwa sebelum dan sesudah mengonsumsi jus kacang hijau, rata-rata jumlah ASI yang diproduksi oleh payudara adalah 0,045 dan 0,82, dengan nilai p-value sebesar 0,046 ($p \leq 0,05$). Ibu-ibu yang menyusui pada tahun 2019 di Klinik Pratama Tutun Sehati di Desa Limau Manis, Deli Serdang melaporkan adanya pengaruh sari kacang hijau terhadap produksi ASI.

Sekarang kita tahu bahwa daun bangun-bangun memiliki kandungan nutrisi yang luar biasa (berkat penjelasan di atas), para ilmuwan mencari cara untuk memanfaatkan daun tersebut dengan membuat kue kering menggunakan tepung kacang hijau. Dalam upaya untuk menarik perhatian dan mendorong para ibu pascamelahirkan untuk makan daun bangun-bangun dengan tepung kacang hijau, sekelompok peneliti membuat kue kering.

Para peneliti ingin melihat bagaimana reaksi ibu pascapersalinan terhadap kue kering yang dibuat dari tepung kacang hijau dan daun bangun-bangun serta laktogogum, dua zat yang diketahui dapat meningkatkan produksi ASI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Pemberian Cookies Daun Bangun - Bangun Dengan Tepung Kacang Hijau Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas?”

C. Tujuan Umum Dan Khusus

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon ibu nifas di Bidan Praktik Mandiri Kota Pematangsiantar terhadap kue kering daun bangun-bangun yang diisi tepung kacang hijau dalam hal suplai ASI pada tahun 2024.

b. Tujuan Khusus

1. Identifikasi karakteristik ibu nifas pada kelompok kontrol dan intervensi berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan.
2. Identifikasi produksi ASI berdasarkan volume ASI ibu nifas yang tidak mengonsumsi Cookies daun bangun - bangun dengan tepung kacang hijau diukur dengan frekuensi pemberian ASI dan lamanya ASI diberikan pada bayi pada kelompok intervensi.
3. Identifikasi produksi ASI berdasarkan volume ASI ibu nifas yang mengonsumsi Cookies daun bangun - bangun dengan tepung kacang hijau diukur dengan frekuensi pemberian ASI dan lamanya ASI diberikan pada bayi pada kelompok kontrol.
4. Identifikasi rata - rata selisih volume ASI ibu nifas pada ibu yang tidak mengonsumsi cookies daun bangun - bangun dengan tepung kacang hijau pada kelompok kontrol.

5. Identifikasi rata - rata selisih volume ASI ibu nifas pada ibu yang mengomsumsi cookies daun bangun - bangun dengan tepung kacang hijau pada kelompok intervensi.
6. Mengetahui pengaruh pemberian Cookies daun bangun - bangun dengan tepung kacang hijau berdasarkan kenaikan volume ASI ibu nifas pada kelompok intervensi.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Berguna sebagai laktogogum alami yang dapat digunakan setiap hari, biskuit daun bangun tidur yang terbuat dari tepung kacang hijau ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan produksi ASI. Kue ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa kebidanan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan pengetahuan baru tentang topik ini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Para peneliti dapat berharap untuk mendapatkan pengalaman yang signifikan dan wawasan baru dari hasil penelitian ini.

2. Bagi Klien Dan Keluarga

Bagikan pemikiran Anda dengan keluarga dan calon ibu tentang efektivitas kue daun bangun tidur dari tepung kacang hijau dalam mempromosikan menyusui sebagai pendekatan non-farmakologis.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Jika Anda ingin tahu cara meningkatkan suplai ASI setelah melahirkan, cobalah kue daun bangun tidur yang terbuat dari tepung kacang hijau ini. Kue ini merupakan tambahan yang bagus untuk kunjungan perawatan pascapersalinan di Puskesmas.

4. Bagi Institusi Akademik

Siswa dapat menggunakannya sebagai sumber tambahan untuk melengkapi studi mereka dengan mendapatkan wawasan dan fakta baru.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian dapat dilanjutkan dengan melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi produksi ASI, dan para peneliti dapat menggunakannya sebagai batu loncatan untuk mengumpulkan sampel tambahan dan menguji hipotesis lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini berlangsung selama bulan Desember 2023 dan Juni 2024.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di duabelas Praktek Mandiri Bidan yaitu Y. Hutahaeen, R. Manurung, T. Napitu, T. Hutapea, D. Sinaga, D. Siburian, Arista, Hendrayatni, S. Saragih, M. Ginting, Ika Sikumbang, D. Siallagan Kota Pematangsiantar.

3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana peningkatan jumlah ASI dipengaruhi oleh pemberian daun bangun-bangun dengan tepung kacang hijau.

4. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini meliputi bidang ilmu kebidanan khususnya asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis.

5. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah ibu nifas anak pertama yang ada di Praktek Mandiri Bidan Kota Pematangsiantar.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terlebih Dahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Pemberian Cookies Bangun - Bangun (Coleus	Untuk Membuktikan Pengaruh Pemberian	Variabel bebas : cookies	Menggunakan quasy eksperimental dengan	Ada pengaruh pemberian cookies daun bangun bangun

	Amboinicus Lour) Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas Di Wilayah Kotawaringin- Timur.	Daun Bangun- Bangun Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas	bangun bangun Variabel terikat : produksi ASI	rancangan penelitian posttest dan pretest control group design	terhadap produksi ASI
	Tahun : 2018 Peneliti : Eva Thiorida Tobing				
2	Komposisi Makronutrient Cookies Torbangun Dengan Kombinasi Kurma, Pumkin Dan Ubi Ungu Sebagai Makanan Tambahan Ibu Menyusui	Menganalisa kandungan nutrisi yang ada dalam cookies torbangun dengan kombinasi kurma, pumkin dan ubi ungu	Variabel bebas : cookies torbangun dengan kombinasi kurma, pumkin dan ubi ungu Variabel terikat : ibu nifas	Rancangan acak lengkap	Kandungan karbohidrat pada cookies torbangun tertinggi terdapat pada formulasi P1 yaitu 81,275% dikarenakan penambahan tepung terigu lebih dominan daripada tepung torbangun. Kandungan lemak tertinggi terdapat pada formulasi P2 yaitu 2,444%. Semakin banyak penambahan tepung pumpkinakan meningkatkan kadar lemak cookies. Kandungan protein tertinggi cookies yaitu pada formulasi P6 yaitu 13,400% disebabkan karena perbedaan jumlah tepung yang

					digunakan sehingga mengakibatkan perbedaan jumlah protein.
3	Daya Terima Cookies Daun Bangun Bangun Sebagai Makanan Tambahan Fungsional Ibu Menyusi Tahun : 2023 Peneliti : Mardiana, Yulianto, Fitria, Tasya, Wanda	Untuk mengetahui daya terima cookies daun bangun sebagai makanan tambahan ibu menyusui	Variabel bebas : cookies bangun bangun Variabel terikat : ibu menyusui	Rancangan acak lengkap non factorial	Cookies daun bangun - bangun dapat diterima sebagai makanan tambahan fungsional ibu menyusui dan dapat dimanfaatkan untuk peningkatan produksi ASI.
4	Pengaruh Konsumsi Sari Kacang Hijau Terhadap Kelancaran ASI Ibu Menyusui Tahun : 2023 Peneliti : Dewi Parwati	Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas	Variabel bebas : Sari kacang hijau Variabel terikat : Kelancaran ASI	Quasy Eksperimental	Ada pengaruh konsumsi sari kacang hijau terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas.
5	Uji Organoleptik Modifikasi Gizi Biskuit Tepung Kacang Hijau Dan Daun Bangun Sebagai Makanan Tambahan Ibu Menyusui Tahun : 2019 Peneliti : Siti Mardiah Lumban Gaol	Untuk mengetahui kandungan gizi pada biskuit tepung kacang hijau dan daun bangun - bangun	Variabel bebas : biskuit tepung kacang hijau dan daun bangun bangun Variabel terikat : Kelancaran ASI	Penelitian eksperimen	Kandungan gizi pada biskuit tepung kacang hijau dengan daun bangun bangun memiliki protein, karbo dan zat besi.
6	Pengaruh sari kacang hijau terhadap peningkatan produksi ASI di klinik H.	Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau	Variabel bebas : sari kacang hijau Variabel terikat :	Pre Eksperimental dengan jeis one group pre test dan post test	Ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan jumlah produksi ASI

Syahrudin
Tanjung Balai
Terhadap Ibu
Menyusui
Kelancaran
ASI

Tahun : 2021
Peneliti : Nani
jahriani, Tiara
Junisha

7	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI Di BPM Yuni Widaryanti Kab. SUMBERMULYO JOGOROTO JOMBANG	Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Ibu Menyusui	Variabel bebas : sari kacang hijau Variabel terikat : Kelancaran ASI	Pre Eksperimental dengan jenis one group pre test dan post test	Ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap ibu nifas semakin sering diberikan semakin ASI berjalan lancar.
---	---	---	---	---	---

Tahun : 2015
Peneliti : Dewi
Triloka Wulandari,
Siti Roudhotul
Jannah